

**PENGARUH PENURUNAN TARIF PAJAK DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
UMKM DI PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA**

Charlesteng Wiriya Lhaga

Sigit Hutomo

Prodi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari No 43-44, Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penurunan tarif pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan tarif pajak UMKM PP 23 tahun 2018 dan kesadaran wajib pajak sebagai variabel independen dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data primer dari kuisioner yang disebar di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive-sampling*, responden yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Sebelum melakukan uji hipotesis, penelitian ini melakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, serta melakukan uji hipotesis alternatif menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) penurunan tarif pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (2) kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : penurunan tarif pajak, kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanggal 1 juli 2018 diberlakukannya PP 23 tahun 2018 ini, bertujuan untuk mendorong masyarakat berperan serta dalam kegiatan ekonomi formal, dengan memberikan kemudahan dan lebih berkeadilan kepada wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

Dengan diturunkannya tarif pajak yang sebelumnya 1% pada PP 46 tahun 2013 menjadi 0.5% pada PP 23 tahun 2018 Dengan menerbitkan tarif pajak baru yang tertuang dalam PP 23 tahun 2018 untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM, penulis merasa penurunan tarif pajak menjadi salah satu variabel yang berpengaruh didalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ananda (2015) yang menemukan tarif pajak menjadi variabel yang paling berpengaruh meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Pada tahun 2015 tarif pajak masih menggunakan PP 46 tahun 2013 dan pada 1 juli 2018 mulai berlaku PP 23 tahun 2018, hal ini menjadi menarik karena tarif pajak PP 46 tahun 2013 berbeda dengan PP 23 tahun 2018.

Dengan menurunnya tarif pajak, kepatuhan wajib pajak tidak akan meningkat tanpa adanya kesadaran dari wajib pajak UMKM. Indonesia menganut sistem pajak *self assesment*, Kepercayaan yang diberikan oleh undang-undang kepada wajib pajak idealnya ditunjang dengan kesadaran wajib pajak untuk patuh terhadap Undang-Undang Perpajakan.

Berdasarkan temuan Marcori (2018) kesadaran wajib pajak berpengaruh positif meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Sungai Penuh. PP 23 tahun 2018 tidak akan berhasil tanpa adanya kesadaran dari wajib pajak untuk mematuhi peraturan pajak PP 23 tahun 2018. Oleh karena itu peneliti menggunakan dua variabel bebas dalam penelitian ini yang menurut peneliti paling berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan PP 23 tahun 2018 yaitu penurunan tarif pajak dan kesadaran wajib pajak.

Pasar Beringharjo adalah Pasar Tradisional terbesar di Yogyakarta, terdapat ribuan UMKM yang berjualan di Pasar Beringharjo. Hal ini dikarenakan Pasar Beringharjo menjadi tempat bagi para wisatawan untuk berkunjung dan membeli oleh-oleh. Banyaknya wisatawan yang datang ke Pasar Beringharjo membuat UMKM dapat terus tumbuh dan menjadi peluang yang cukup besar bagi penerimaan pajak.

Berdasarkan penelitian Ananda (2015) dan Marcori (2018) maka penulis ingin melakukan penelitian tentang: **"pengaruh penurunan tarif pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di pasar beringharjo"**.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah penurunan tarif pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Beringharjo?
2. Apakah kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Beringharjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji apakah terdapat pengaruh penurunan tarif pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Beringharjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, menjadi masukan untuk pemerintah dalam menentukan besarnya tarif pajak. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penyuluhan yang sebaiknya dilakukan kepada UMKM di Pasar Beringharjo untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak PP 23 tahun 2018.

2. Penurunan Tarif Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak

2.1 Pengertian Pajak

Menurut Soemahamidjaja dalam Suandy (2011) Pajak adalah iuran wajib, berupa uang atau barang, yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

2.3.1 Pengertian UMKM

Pengertian UMKM menurut pajak adalah wajib pajak yang penghasilan brutonya tidak melebihi 4,8m dalam satu tahun pajak.

2.3.2 Penurunan Tarif Pajak UMKM

Menurut Sudirman dan Amirudin (2012) Tarif pajak adalah ketentuan persentase (%) atau jumlah (rupiah) pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak sesuai dengan dasar pajak atau objek pajak. Tarif pajak UMKM yang berlaku di PP 23 tahun 2018 adalah sebesar 0,5%, dari yang sebelumnya sebesar 1% dalam PP 46 tahun 2013.

2.4 Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Muliari (2010) kesadaran pajak yang terlihat didalam diri wajib pajak pribadi dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

1. Ketepatan dalam pembayaran pajak
2. Secara sukarela menyisihkan sebagian kecil penghasilan untuk melakukan pembayaran pajak.
3. Tidak menunggu masa waktu pembayaan pajak habis untuk melakukan pembayaran.
4. Tidak pernah mendapatkan sanksi akibat lalai dalam membayar pajak.

Pada penelitian Marcori (2018) sebelum PP 23 tahun 2018 diterbitkan, menemukan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Setelah diterbitkan PP 23 tahun 2018 pengaruh kesadaran wajib pajak UMKM menarik untuk diteliti kembali pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

2.5 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Mintje (2016) perilaku atau tindakan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan seperti membuat NPWP, mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, membayar pajak tepat pada waktunya tanpa ada pemaksaan, serta memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pendapat lain tentang kepatuhan wajib pajak juga dikemukakan oleh Kiryanto (2000) seperti dikutip oleh Jatmiko (2006), yang menyatakan suatu iklim kepatuhan wajib pajak adalah (1) wajib pajak paham dan berusaha memahami UU Perpajakan (2) mengisi formulir pajak dengan benar (3) menghitung pajak dengan jumlah yang benar (4) membayar pajak tepat pada waktunya

Dari pendapat menurut para ahli diatas, maka pengeritan keptuhan wajib pajak menurut penulis adalah tindakan wajib pajak untuk memenuhi semua hak dan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan umum perpajakan..

Jadi semakin tinggi tingkat kebenaran UMKM dalam menghitung dan memperhitungkan, ketepatan menyeter, serta mengisi dan memasukkan SPT wajib pajak, maka diharapkan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan dan memenuhi kewajiban pajaknya (Jatmiko, 2006).

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Penurunan Tarif pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Penelitian Faried (2013) membuktikan bahwa penurunan tarif pajak berbanding terbalik dengan kepatuhan wajib pajak, semakin rendah tarif pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Seperti tarif pajak untuk UMKM diturunkan menjadi 0,5% dengan harapan *utility* wajib pajak akan meningkat dan kepatuhan wajib pajak dapat meningkat dibandingkan saat tarif pajak 1%., maka hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat Pengaruh signifikan dan positif Penurunan Tarif pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

2.6.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Dengan diterbitkannya PP 23 tahun 2018 kesadaran wajib pajak UMKM dalam menghitung dan memperhitungkan pajak dengan benar, ketepatan menyetor pajak, serta mengisi dan memasukkan SPT dengan benar, maka diharapkan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM dalam melaksanakan dan memenuhi kewajiban pajaknya.

Penelitian Marcori (2018) kesadaran wajib pajak pada saat PP 46 tahun 2013 berlaku, menemukan variabel bebas kesadaran wajib pajak berpengaruh positif meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Sungai Penuh. Dengan diterbitkannya PP 23 tahun 2018 variabel kesadaran wajib pajak menjadi menarik untuk diteliti kembali. Maka hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H₂ : Terdapat Pengaruh Signifikan dan Positif Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik. Penelitian kuantitatif menurut Kuncoro (2013) adalah penelitian yang jenis datanya dapat diukur dalam suatu skala numerik (angka). Karakteristik masalah yang diangkat adalah penelitian yang bersifat korelasi. Penelitian ini berusaha untuk melihat adanya hubungan sebab-akibat (Kuncoro, 2013), menyelidiki akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas penurunan tarif pajak UMKM, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang di teliti, Cooper dan Emory (1996). Sumber data primer pada

penelitian ini diperoleh langsung dari wajib pajak UMKM orang pribadi di Pasar Beringharjo. Data ini berupa kuisisioner yang telah diisi oleh wajib pajak UMKM orang pribadi yang memenuhi kriteria responden dan mau mengisi kuisisioner.

3.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pasar Beringharjo yang merupakan pasar tradisional terbesar di Kota Yogyakarta. Selain pasar terbesar, Pasar Beringharjo menjadi destinasi para wisatawan untuk membeli oleh-oleh. Dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Pasar Beringharjo membuat UMKM dapat berkembang dan berpotensi sebagai pemasok bagi negara.

3.4 Populasi, Sampel, dan Metode pengambilan sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2004) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh para pelaku UMKM di Indonesia

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2004) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah para pelaku UMKM di Pasar Beringharjo yang memiliki kios dan menjual kain, baju, dan toko emas yang berada di Pasar Beringharjo.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan Suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgement*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu (Jogiyanto, 2010). Pengambilan sampel dilaksanakan selama enam hari pada tanggal 7, 8, dan tanggal 13 sampai 16 Agustus 2019.

Dalam penelitian ini kriteria yang ditentukan berdasarkan pertimbangan. Beberapa kriteria yang dapat dilakukan dalam pengambilan sampel, yaitu:

1. Wajib Pajak yang memiliki NPWP
2. Wajib pajak yang menggunakan kios untuk berjualan di Pasar Beringharjo
3. Kuisisioner diisi oleh yang bertanggung jawab atas pajak toko tersebut.
4. Wajib Pajak yang memiliki penjualan tidak melebihi 400 juta dalam sebulan
5. Wajib pajak yang dikenai PP 23 tahun 2018
6. Bersedia mengisi Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner langsung kepada pemilik toko yang menjadi wajib pajak. Penyebaran langsung yang dilakukan peneliti agar

pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijawab dengan tepat sesuai maksud dari para wajib pajak

Tabel 3.1
Waktu Penyebaran Kuisisioner

Waktu penyebaran kuisisioner	Jumlah kuisisioner yang terisi
Hari ke-1	13
Hari ke-2	10
Hari ke-3	8
Hari ke-4	10
Hari ke-5	10
Hari ke-6	9
Total	60

Sumber : Data diolah (2019)

Dalam penelitian ini masing-masing pertanyaan diukur dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk menguji variabel independen dan variabel dependen diberikan lima pilihan (Sugiyono, 2004).

3.5 Operasionalisasi variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai definisi operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penurunan tarif pajak UMKM dan Kesadaran wajib pajak. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Masing-masing definisi operasionalisasi variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penurunan Tarif pajak UMKM, menurut Sudirman dan Amirudin (2012) tarif pajak adalah ketentuan persentase (%) atau jumlah (rupiah) pajak yang harus dibayar oleh wajib Pajak sesuai dengan dasar pajak atau objek pajak. Tarif Pajak UMKM menurut pasal 2 ayat 2 PP 23 tahun 2018 adalah tarif pajak final yang harus dibayar oleh wajib pajak UMKM dengan penghasilan tidak melebihi 4,8 miliar per tahun atau tidak melebihi rata-rata 400 juta per bulan sebesar 0,5% yang sebelumnya 1% dikali dengan penghasilan bruto. Variabel ini diukur dengan skala likert 5 poin untuk 3 pertanyaan yang dikembangkan dari Ananda (2015) dan PP 23 tahun 2018.
2. Kesadaran wajib pajak, menurut Manik (2009) kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Variabel ini diukur dengan skala likert 5 poin untuk 4 pertanyaan yang dikembangkan dari indikator kesadaran wajib pajak menurut Muliari (2010).

3. Kepatuhan wajib pajak, menurut Mintje (2016) adalah tindakan wajib pajak untuk melaksanakan hak perpajakannya dan memenuhi kewajiban perpajakannya seperti membuat NPWP, mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, membayar pajak tepat pada waktunya tanpa ada pemaksaan, serta memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan sesuai dengan PP 23 tahun 2018. Variabel ini diukur dengan skala Likert 5 poin untuk 4 pertanyaan yang dikembangkan dari Jatmiko (2006).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data survei yaitu dengan menggunakan alat penelitian berupa kuesioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada pedagang yang sesuai dengan kriteria. Peneliti menyebarkan kuisisioner langsung kepada orang yang bertanggung jawab perihal masalah pajak masing-masing toko, baik pemilik toko ataupun pengelola toko di Pasar Beringharjo.

4. Analisis Data dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian Uji Pendahuluan

4.1.1. Hasil Pengujian Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada Kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Data yang dikatakan valid jika signifikansi $< 0,05$ dan tidak valid jika signifikansi $> 0,05$. Validitas yang telah diolah :

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0.000	Valid
X1.2	0.000	Valid
X1.3	0.000	Valid
X2.1	0.000	Valid
X2.2	0.000	Valid
X2.3	0.000	Valid
X2.4	0.000	Valid
Y1	0.000	Valid
Y2	0.000	Valid
Y3	0.000	Valid
Y4	0.000	Valid

Sumber : Data diolah (2019)

4.1.2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2018) Suatu Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai Alpha setiap variabel > 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas yang telah diolah :

Tabel 4.7
Pengujian Realibilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	<i>N of Items</i>
Penurunan Tarif pajak	0.671	3
Kesadaran wajib pajak	0.672	4
Kepatuhan wajib pajak	0.734	4

Sumber : Data diolah (2019)

4.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Sum, range, kurtosis, dan skewness. Tujuan dari statistik deskriptif untuk memberikan gambaran data yang diteliti.

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TARIF	60	3.00	5.00	4.0247	.58021
KESADARAN	60	2.25	5.00	3.8875	.56453
KEPATUHAN	60	2.75	5.00	3.9933	.53847
Valid N	60				

Sumber : Data diolah (2019)

4.3. Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Hasil Pengujian Normalitas

Berdasarkan tabel 4.9 dapat kita lihat bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,200, dengan memiliki probabilitas lebih besar dari 0,05 maka pengujian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.9
Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		60
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.93184381
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	.090

<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	.090
	<i>Negative</i>	-.078
<i>Test Statistic</i>		.090
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber : Data diolah (2019)

4.3.2. Hasil Pengujian Multikoleniaritas

Berdasarkan tabel 4.10 dapat kita lihat nilai *tolerance* dan nilai VIF dari masing- masing variabel independen. Variabel Penurunan Tarif pajak memiliki nilai *tolerance* 0,439 dan nilai VIF sebesar 2,277. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai *tolerance* 0,439 dan nilai VIF sebesar 2,277. Dari kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kedua variabel kurang dari 10, sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan semua variabel independen tidak terdapat gejala multikoleniaritas antar variable.

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Multikoleniaritas

Coefficients^a								
Model		Unstandar dized Coefficient s		Standa rdized Coeffi cients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Erro r	Beta			Tolera nce	VIF
1	(Constant)	1.980	.924		2.143	.036		
	TARIF(X1)	.272	.108	.218	2.515	.015	.439	2.277
	KESADARAN(X2)	.688	.082	.726	8.366	.000	.439	2.277
a. Dependent Variable: KEPATUHAN(Y)								

Sumber : Data diolah (2019)

4.3.3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.11 pengujian yang dilakukan dapat dilihat bahwa variabel penurunan tarif pajak memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,371, variabel kesadaran wajib pajak memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,696. Data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada satupun dari kedua variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat signifikansi dari masing – masing variabel independen yang lebih dari

0.05. Dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.138	.575		1.977	.053
TARIF(X1)	-.061	.067	-.179	-.902	.371
KESADARAN(X2)	.020	.051	.078	.393	.696

Sumber : Data diolah (2019)

4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel – variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. 1 tailed
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,980	.924		2.143	0.018
TARIF(X1)	0.272	.108	.218	2.515	0.0075
KESADARAN(X2)	0.688	.082	.726	8.366	0.000
Adjusted R square	0.805				
F hitung	122,776	Sig.F	0.000		

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda pada tabel 4.12 diperoleh hasil uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji nilai statistik F dan uji nilai statistik t yang diuraikan sebagai berikut:

4.4.2 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.12, besarnya adjusted R^2 adalah 0,805, hal ini berarti 80,5% variasi kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen penurunan tarif pajak dan kesadaran wajib pajak. Sedangkan sisanya 19,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.4.3 Uji Hipotesis H_1 dan H_2 Menggunakan Uji Nilai Statistik t

Menurut Ghazali (2018) uji nilai statistik t parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Berdasarkan hasil Uji nilai statistik t yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

4.4.3.1 Uji Hipotesis H_1

Berdasarkan tabel 4.12 *unstandardized coefficient* penurunan tarif pajak adalah sebesar 0,272 dan hasil Uji t sebesar 2,515. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), besaran sig. 0,0075 < 0,05 dan nilai *unstandardized coefficient beta* bernilai positif, sehingga pengujian ini dapat disimpulkan bahwa penurunan tarif pajak (X_1) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Pasar Beringharjo (Y) artinya hipotesis dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2015) tarif pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar 0,413.

4.4.3.2 Uji Hipotesis H_2

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh *unstandardized coefficient beta* wajib pajak sebesar 0,688 dan hasil Uji t sebesar 8,366. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), dengan besaran sig. 0,000 < 0,05 dan *unstandardized coefficient beta* bernilai positif, sehingga pengujian ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Pasar Beringharjo (Y) yang artinya hipotesis diterima.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan tabel 4.12, variabel independen tarif pajak secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel independen tarif pajak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dikarenakan signifikansi dari nilai uji statistik t tidak melebihi 0,05 dan positif karena nilai *unstandardized coefficient beta* bernilai positif.
2. Berdasarkan tabel 4.12, variabel independen kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel kesadaran wajib signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dikarenakan signifikansi dari nilai uji statistik t tidak melebihi 0,05 dan positif karena nilai *unstandardized coefficient beta* bernilai positif.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Penurunan tarif pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa

tarif pajak berbanding lurus dengan kepatuhan wajib pajak, semakin rendahnya tarif pajak maka wajib pajak akan semakin patuh.

2. Kesadaran wajib pajak secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan seperti responden yang terdapat dalam penelitian ini hanya wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha, tidak terdapat wajib pajak badan dalam penelitian ini dikarenakan tidak ada wajib pajak badan yang mengisi kuisioner, sehingga pendapat wajib pajak badan tidak terwakili dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian sebaiknya Penelitian selanjutnya dapat memasukan wajib pajak badan sebagai responden agar pendapat dari wajib pajak badan dapat terwakili.

DAFTAR REFRENSI

- Amirudin & Sudirman. 2012. Perpajakan Pendekatan Teori dan Praktik di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat Dua Media
- Ananda, Pasca Dwi Rizky dan Achmad Husaini. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Umkm Yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Cooper dan Emory, 1996, Metode Penelitian Bisnis, Jakarta:Erlangga
- Fauzia, Mutia., 2018. Sri Mulyani akui penerimaan pajak masih rendah. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/14/164924926/sri-mulyani-akui-penerimaan-pajak-umkm-masih-rendah>, (diakses tanggal 9 mei 2019
- Ghozali, Imam., 2018, *Aplikasi Analisis Multivariats dengan Program IBM SPSS* 25, Cetakan 9, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hakim, Fadli dan Grace B Nangoi. 2015. Analisis PP No. 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan UMKM Terhadap Tingkat Pertumbuhan Wajib Pajak dan Penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) Pada KPP Pratama Manado. Jurnal EMBA. Vol. 3 No. 1 Maret 2015, Hal. 787-795.
- Hutomo, YB. Sigit., 2018. Terampil Pajak Penghasilan, Andi, Yogyakarta.
- Jatmiko, A.N., 2006. pengaruh sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (studi empiris terhadap wajib pajak orang pribadi di kota semarang), Tesis, Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H.M., 2010, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman- Pengalaman*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Marcori, Fitri., 2018. Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha kecil menengah (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Kota Sungai Penuh), Skripsi, Universitas Negeri Padang
- Manik Asri, Wuri. 2009. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan.
- Mintje, Megahsari Seftiani. 2016. Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) dalam Memiliki (NPWP). Jurnal Emba. 4(1): 1031-1043.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
- Sugiyono., 2004, *Metodologi Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.
- Suandy, Erly., 2011, Hukum Pajak, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. SPSS untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hal- 193.